



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma
Jl. Jendral Ahmad Yani No. 3 Plaju Palembang 302264
Telp : (0711) 515582
Email : gcafeb@binadarma.ac.id



SEMINAR EKONOMI DAN BISNIS GLOBAL COMPETITIVE ADVANTAGE 2017

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS
GLOBAL COMPETITIVE ADVANTAGE

“PROSPEK EKONOMI INDONESIA 2025”



PALEMBANG, 22 JULI 2017
UNIVERSITAS BINA DARMA



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS
GLOBAL COMPETITIVE ADVANTAGE

“PROSPEK EKONOMI INDONESIA 2025”



PALEMBANG, 22 JULI 2017
UNIVERSITAS BINA DARMA

Universitas **Bina
Darma**
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS 2017 *GLOBAL COMPETITIVE ADVANTAGE*



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BINA DARMA
Palembang 22 Juli 2017**

**Penerbit :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bina Darma
Palembang
2017**

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS 2017
GLOBAL COMPETITIVE ADVANTAGE

© Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma

Cetakan Pertama Tahun 2017
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Reviewer

Dr. Emi Suwarni, S.E., M.Si
Dr. H. Hardiansyah, M.Si
Dr. Kristina Setyastuti, M.M.
Verawaty, S.E., Ak., M.Sc
Cirtra Indah M, S.E., Ak., M.M.
Asmanita, S.E., M.Si

Editor

M. Titan Terzaghi, S.E., Ak., M.Si
Irwan Septayuda, S.E., M.Si

Penerbit



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma
Jalan Jendral Ahmad Yani No. 3 Palembang
Kode Pas 302264
Telepon (62-711) 515679, 515581, 515582
Faksimile (62-711) 515581
<http://fekon.binadarma.ac.id>

ISBN 978-602-74335-3-3

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun
tanpa izin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur selayaknya tercurah kehadirat Allah SWT, karena atas kemudahan yang diberikan-NYA maka Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis 2017 *Global Competitive Advantage* (GCA) dapat terselenggara pada tanggal 22 Juli 2017. Adalah suatu kebanggaan dan rasa syukur yang tinggi dapat menghimpun dan menyatukan serta menyebarkan berbagai ide, pemikiran dan hasil riset ilmiah maupun pengalaman praktis yang terhimpun dalam Prosiding Seminar ilmiah GCA 2017 dengan mengangkat tema "Prospek Ekonomi Indonesia 2025".

Tema tersebut dipilih, karena pada tahun 2025 perekonomian Indonesia di prediksi akan menjadi salah satu kekuatan ekonomi dunia di lihat dari potensi ekonomi yang dimiliki indonesia. Prosiding ini berisi makalah dengan ruang lingkup bidang ilmu ekonomi, manajemen, akuntansi, bisnis, dan kewirausahaan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pembangunan nasional dalam menghadapi persaingan ekonomi secara global.

Kami mengucapkan terima kasih atas kesediaan para tamu undangan yang telah menghadiri pembukaan dan memberikan sambutan pada seminar ini dan para peserta seminar atas keikutsertaannya. Selanjutnya penghargaan juga patut diberikan kepada para presenter, editor, dan seluruh panitia pelaksana serta pihak-pihak terkait dalam seminar nasional ini atas jerih payahnya sehingga seminar dapat berlangsung dengan baik sampai tersusunnya prosiding ini. Akhir kata, semoga prosiding ini dapat memberikan konsep dan aplikasi yang bermanfaat khususnya dalam mensukseskan pembangunan nasional dalam menghadapi persaingan secara global. Semoga Allah SWT meridhai semua langkah dan perjuangan kita, serta berkenan mencatatnya sebagai amal ibadah. Aamiin.

Palembang, Juli 2017

Tim Pelaksana

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
 PENGARUH PRODUK DOMESTIK BRUTO , NILAI TUKAR RUPIAH DAN JUMLAH UANG BEREDAR TERHADAP INFLASI DI INDONESIA	
Afdhal Chatra, Nia	1
 KINERJA PETUGAS PROGRAM PENANGGULANGAN TUBERKULOSIS (P2TB) DALAM PENCAPAIAN ANGKA <i>CASE DETECTION RATE</i> (CDR) (Studi Kasus: di Puskesmas Tebing Gerinting)	
Desi Diana, Isna Wijayani, M. Izman Herdiansyah.....	16
 FAKTOR-FAKTOR IMPLEMENTASI <i>SYSTEM APPLICATION PRODUCT</i> (SAP) : PT. SEMEN PADANG	
Febryandhie Ananda	20
 UPAYA PENCAPAIAN REALISASI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KABUPATEN MUSI BANYUASIN 2013-2015.	
Jon heri, H. Zainiddin Ismai, Emi Suwarni	27
 ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA <i>JAKARTA ISLAMIC INDEX</i> (JII)	
Maidalena.....	33
 ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LOYALITAS PELANGGAN PASAR DENGAN KEPUASAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI TOKO ABANG-ADIK	
Nurintan Asyiah Siregar	50
 <i>OPTIMIZING OF CABOTAGE PRINCIPLE IN ORDER TO IMPROVE NATIONAL ECONOMIC COMPETITIVENESS</i>	
Ohorella Hasna.....	64
 ANALISIS KINERJA KOORDINATOR IMUNISASI DALAM MENCAPAI TARGET <i>UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION</i>	
Rika Dian Heriyanti, Bakti Setyadi, Emi Suwarni	75

PROSEDUR PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PERUSAHAAN DISTRIBUTOR FARMASI (Studi Kasus: PT Tempo Group Branch Office Palembang) Sony Putra, Rabin Ibnu Zainal, Kristina Sedyastuti	80
KOMPETENSI INTI SEBAGAI STRATEGI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN KEUNGGULAN KOMPETITIF Trisninawati	88
KINERJA KARYAWAN PADA CV DIMAS PRASETYA PALEMBANG (STUDI KASUS CV DIMAS PRASETYA PALEMBANG) Wayan Jane, Lin Yan Syah, Rabin Ibnu Zainal.....	98
PENGARUH INSENTIF DAN MASA KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT. TOR GANDA RANTAUPRAPAT Zuriani Ritonga	105
PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTANABILITY REPORT TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN PASAR PERUSAHAAN. Beny Suwandi dan Andrian Noviardy	114
PENGARUH PEMERIKSAAN DAN PENAGIHAN PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DI KANTOR PELAYANAN PAJAK MADYA PALEMBANG. Murni Arsela dan Intan Puspanita	126
PENGARUH PROFESIONALISME DAN PENGALAMAN KERJA AUDITOR TERHADAP PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS AUDIT LAPORAN KEUANGAN PADA BADAN PEMERIKSA KEUANGAN (BPK) RI PERWAKILAN SUMATERA SELATAN Gagar Hanjuang dan M. Titan Terzaghi	135
DETERMINAN SINKRONISASI HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). Elia Noviani dan Citra Indah Merina.....	156
PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH DAERAH DI SEKTOR PENDIDIKAN DAN KESEHATAN TERHADAP PENGENTASAN KEMISKINAN MELALUI PENINGKATAN PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI SUMATERA SELATAN. Arlin dan Agus Hendryanto	164
PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i> (GCG) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) Siti Marfuah dan Rolia Wahasusmiah	177

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* (ISR) PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA

Sheila Vereira dan Septiani Fransisca..... 187

TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PEMERINTAH DESA DALAM PENGELOLAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA (APBDes) (Studi Pada Alokasi Dana Desa Tahun Anggaran 2016 Di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin)

Juwita dan Siti Nurhayati Nafsiah 199

PENAGIHAN PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK (STUDI EMPIRIS PADA KPP MADYA PALEMBANG)

Fitriani dan Hasan Kuzery 213

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. BANGUN BUMI MUSI.

Depriansyah dan M. Amirudin Syarif..... 223

ANALISIS PERILAKU KONSUMEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMEBELIAN PADA TOKO BAKERY DI *PALEMBANG TRADE CENTER MALL* (PTC).

Mia Vara Fitri dan Dina Mellita 230

PENGARUH STRES KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN PADA PT. RICKY KENCANA SUKSES MANDIRI PALEMBANG.

M. Novarian Hidayatullah dan Efan Elpanso 239

PENGARUH *ON THE JOB TRAINING* DAN *OFF THE JOB TRAINING* TERHADAP KINERJA PADA *STOCK POINT* HCO PT. INDORMARCO ADI PRATAMA PALEMBANG

Zhafram Pradita dan Trisninawati 246

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKSIVITAS KERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI PADA PT. PACIFIK GLOBAL UTAMA (PGU).

Efrianda dan Rabin Ibnu Zainal..... 252

PENGARUH LOKASI DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN KONSUMEN UNTUK MENGINAP DI BLESS HOTEL PALEMBANG.

Endang Setyo Rini dan Lin Yan Syah 260

ANALISIS KINERJA KARYAWAN PADA RS. AB (RUMAH SAKIT ANAK DAN BERSALIN AZ ZAHRA PALEMBANG.

Anggia Maya Puspita dan Hardiansyah..... 269

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT.SINAR ALAM PERMAI PALEMBANG. Jefri Ordiansyah dan Gagan Ganjar	277
PENGARUH <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i> , KURS MATA UANG, KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN LQ 45 Dona Patrisia dan Poppy Indriani	284
PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN MASJID PADA MASJID BESAR KOTA PALEMBANG Mega Silvia dan Ade Kemala Jaya	294
PERLAKUAN AKUNTANSI PRODUK RUSAK <i>CRUMB RUBBER</i> DALAM MENETAPKAN HARGA POKOK PRODUKSI (studi kasus pada PT Sunan Rubber Kertapati Palembang) Annisa dan Henni Indriyani	299
ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI BIAYA LINGKUNGAN TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA PUSKESMAS TIMBANGAN KABUPATEN OGAN ILIR Siti Hikma Rukmana dan Yeni Widyanti	306
FRAUND PENTAGON DALAM MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN KEUANGAN DAN PERBANKAN DI INDONESIA Dopi Arisandi dan Verawaty	312
PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR FARMASI Hikmawati dan Fitriasuri	324
ANALISIS KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA PADA RUMAH SAKIT ANAK DAN BERSALIN (RSAB) AZ ZAHRA PALEMBANG Preselia Medina dan Heriyanto	333
PERSEPSI KINERJA GURU PADA SEKOLAH DASAR NEGERI 81 PALEMBANG Mei Lisa Putri dan Asmanita	341
PENGARUH PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP PRODUKTIFITAS KERJA KARYAWAN PADA PABRIK KELAPA SAWIT PT. BULUH CAWANG PLANTATIONS (BCP) DABUK REJO Made Sandra Purnama dan Emi Suwarni	350

PENGARUH PENGAWASAN DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. PUJASUMA INTER MEDIA

Exwardo Udi Tana dan Wiwin Agustian..... 359

PENGARUH BRAND IMAGE DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN MOTOR MATIC HONDA BEAT (STUDI KASUS PADA KONSUMEN PENGGUNA MOTOR MATIC HONDA BEAT MAHASISWA UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG).

Khairul Abidin dan Mukran Roni..... 367

PENGARUH CITRA MEREK DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN ROTI SARI ROTI STUDI KASUS PADA MINIMARKET DI KECAMATAN KALIDONI PALEMBANG

M.Rizky Pratama dan Irwan Septayuda..... 375

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI BIAYA LINGKUNGAN TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA PUSKESMAS TIMBANGAN KABUPATEN OGAN ILIR

Siti Hikma Rukmana¹, Yeni Widyanti²

Universitas Bina Darma^{1,2}

Jalan Jenderal Ahmad Yani No.03 Palembang

E-Mail : adies12489@gmail.com¹, yeniwidyanti@binadarma.ac.id³

Abstract

The purpose of this research is to know how the process of waste management, social responsibility and also analyze how the puskesmas identifies, recognizes, measures, records and presents and discloses environmental costs on government financial statements. This research is a qualitative research using interview and observation in the field. The data taken in the form of words and actions as the primary source, while the documentation or records written in the field as a secondary source. The result of this research is that the puskesmas already manage the waste well. By way of managing waste Puskesmas can be said to have done social responsibility to the surrounding environment. As for the recording of its environmental accounting, in recognizing the cost is included as a component of personnel expenditure either direct personnel expenditure or indirect employee expenditure. Puskesmas in measuring the environmental cost (in terms of waste processing operational costs) amounted to the cost of rent which is referred to as the acquisition price referring to the realization of last year (Historical Cost). The presentation together with similar costs in government financial statements. And the disclosure goes into the notes to the government health reports of puskesmas.

Keywords: Environmental Accountin,., Environmental costs, Waste Treatment Costs, Application of Environmental Cost Accounting.

1. PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan salah satu unsur yang sangat penting dari mutu kehidupan dalam pembangunan nasional untuk mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya. Pembangunan kesehatan bertujuan untuk memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi masyarakat untuk memperoleh derajat kesehatan yang optimal yang diwujudkan antara lain dengan membangun Puskesmas di seluruh Indonesia (Pasal 3 Undang-Undang Kesehatan No.23 tahun 1992). Tidak hanya dari segi tersedianya tenaga kesehatan yang handal dan lingkungan yang bersih dan sehat, tetapi juga dari segi kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan oleh pemerintah.

Pelayanan kesehatan adalah setiap upaya yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatnya kesehatan perorangan, keluarga, kelompok ataupun masyarakat (Keputusan MKRI No. 128/MENKES/SK/II/2004). Puskesmas adalah suatu unit pelaksana fungsional yang berfungsi sebagai pusat pembangunan kesehatan, pusat pembinaan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan serta pusat pelayanan kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan kegiatannya secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan pada suatu masyarakat yang bertempat tinggal dalam suatu wilayah tertentu. Dalam pelaksanaan fungsional puskesmas dibutuhkan efektivitas kinerja pegawai yang baik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan kesehatan.

Perkembangan jaman yang begitu cepat baik perkembangan teknologi maupun ekonomi baik secara regional maupun global, memberikan perubahan pula terhadap lingkungan yang mengakibatkan suatu permasalahan lingkungan bagi kehidupan. Kerusakan lingkungan yang terjadi tidak hanya

disebabkan oleh lingkungan itu sendiri, tetapi kerusakan tersebut kemungkinan besar dapat pula terjadi akibat dari kegiatan manusia. Kerusakan lingkungan akibat ulah manusia biasanya melalui aktivitas-aktivitas mereka untuk menunjang hidup yakni melalui aktivitas bisnis. Aktivitas bisnis dalam skala besar berbentuk sebuah perusahaan.

Di Indonesia pengungkapan mengenai akuntansi lingkungan masih belum diatur secara khusus dalam standar akuntansi. Pelaporan biaya lingkungan dalam laporan tahunan puskesmas masih bersifat sukarela. Begitupun jika instansi pemerintahan yang berpotensi dapat menghasilkan limbah, pada PSAP No. 1 Tahun 2010 dijelaskan bahwa perusahaan atau organisasi lainnya dapat pula menyajikan laporan tambahan seperti penyajian laporan tentang lingkungan hidup termasuk juga biaya pengolahan limbah di dalamnya.

Konsep akuntansi lingkungan sebenarnya sudah dikembangkan sejak 1970-an di Eropa. Konsep itu muncul akibat tekanan organisasi non pemerintah (lembaga swadaya masyarakat) dan meningkatnya efisiensi pengelolaan lingkungan. Artinya mulai dilakukan penghitungan dan penilaian lingkungan dari sudut biaya (*environmental costs*) dan manfaat atau efek (*economic benefit*).

Akuntansi lingkungan merupakan perkembangan dari akuntansi sosial sebagai bentuk tanggung jawab sosial pada bidang ilmu akuntansi yang berfungsi untuk pengidentifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan akuntansi lingkungan. Dalam pengolahan limbah, puskesmas perlu menerapkan akuntansi lingkungan untuk mendukung kegiatan operasional terutama dalam pengolahan limbah sehingga akuntansi lingkungan ini akan menjadi kontrol terhadap tanggung jawab puskesmas.

Penerapan akuntansi lingkungan juga bertujuan untuk mengetahui seberapa besar biaya lingkungan yang dikeluarkan dalam mengelolah limbah tersebut dengan menggunakan sistem akuntansi sehingga dapat meminimalkan biaya yang dikeluarkan, dapat mengontrol tanggung jawab puskesmas dalam menjaga lingkungan sekitarnya.

Dalam pengolahan dan penanganan limbah ini memerlukan perhitungan biaya melalui perlakuan akuntansi yang tersistematis dengan baik. Perlakuan akuntansi lingkungan meliputi proses pengidentifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan informasi perhitungan biaya pengolahan limbah pada puskesmas. Hal ini merupakan masalah akuntansi yang menarik untuk dilakukan peneliti karena biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan limbah ini nantinya akan disajikan kedalam laporan keuangan pemerintahan sebagai bentuk pertanggungjawaban puskesmas.

Berdasarkan uraian diatas dalam penulisan ini, penulis tertarik untuk mengambil judul “Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Terhadap Tanggung Jawab Sosial Pada Puskesmas Timbangan Kabupaten Ogan Ilir”.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa kesehatan yaitu Puskesmas Simpang Timbangan yang terletak di Jalan Lintas Timur Sumatera KM.32 Kelurahan Timbangan Kabupaten Ogan Ilir.

Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

1. Variabel Independen (variabel X)

Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Pengakuan, Pengukuran, Pencatatan, Penyajian dan Pengungkapan biaya lingkungan.

2. Variabel Dependen (variabel Y)

Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen disini yaitu tanggung jawab sosial.

Analisis Data

Dalam penelitian ini, data diperoleh dengan cara wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Sanusi (2012:115) mengatakan bahwa teknik analisis yang digunakan untuk membandingkan teori-teori yang diperoleh dari literatur yang dibaca dengan fakta-fakta yang ada dilapangan.

3. HASIL

Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Pada Puskesmas Timbangan Kabupaten Ogan Ilir

Puskesmas menggambarkan pengambilan keputusan dari suatu puskesmas itu tergantung dari puskesmas itu sendiri untuk menggunakan informasi yang di hasilkan dari informasi biaya lingkungan. Biaya lingkungan merupakan biaya yang di keluarkan puskesmas untuk mencegah akan terjadinya kerusakan lingkungan sekitar atau biaya yang di keluarkan jika terjadi kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh limbah suatu puskesmas. Hal ini juga diungkapkan oleh Ibu Aulia selaku staff pengelolaan limbah, bahwa:

“Biaya lingkungan timbul sebagai biaya-biaya atas operasional puskesmas yang bertujuan untuk mencegah terjadinya kerusakan di lingkungan sekitar puskesmas. Biaya lingkungan juga di keluarkan jika lingkungan disekitar rusak ataupun tercemar akibat limbah dari operasional puskesmas ini sendiri baik dampak untuk lingkungannya maupun dampak sosial akibat kegiatan operasional puskesmas”.

Sedangkan limbah yang dihasilkan puskesmas timbangan ada 2 bagian yaitu limbah padat dan limbah cair, hal ini berdasarkan wawancara dengan Ibu Aulia mengungkapkan bahwa :

“Limbah yang dihasilkan berupa limbah padat dan limbah cair. Limbah padat dan cair hasil dari operasional puskesmas”.

Dalam mengelolah biaya lingkungan, terdapat biaya-biaya yang di keluarkan oleh pihak Puskesmas Timbangan, berdasarkan hasil penelusuran bahwa biaya lingkungan di kelompokkan dalam sub biaya yang sejenis dalam laporan keuangan umum puskesmas. Hal ini di ungkapkan oleh Ibu Sukmawati selaku bagian bendahara bahwa:

“Biaya yang dikeluarkan untuk pengelolaan limbah puskesmas oleh puskesmas di jadikan satu dalam laporan keuangan umum yang di buat puskesmas berupa biaya belanja pegawai tidak langsung, belanja pegawai langsung dan belanja pegawai barang dan jasa.

Berikut ini perbandingan antar biaya lingkungan yang dikeluarkan Puskesmas Timbangan Kabupaten Ogan Ilir dengan teori yang ada (Susenohaji, 2002). Dari hasil perbandingan diatas dapat diketahui bahwa biaya-biaya lingkungan yang dikeluarkan puskesmas dalam melakukan klasifikasi biaya lingkungan sama seperti yang diidentifikasi oleh Susenohaji. Proses klasifikasi atas biaya lingkungan yang dilakukan oleh Puskesmas Timbangan sesuai dengan standar, artinya proses klasifikasi atas biaya lingkungan belum dilakukan dengan baik karena standar yang digunakan adalah SAP bukan SAK.

Biaya Lingkungan Dan Komponen Yang Termasuk Di Dalamnya

Biaya lingkungan adalah biaya yang dikeluarkan puskesmas berhubungan dengan kerusakan lingkungan yang di timbulkan dan perlindungan yang di lakukan. Pelayanan kesehatan adalah setiap upaya yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok ataupun masyarakat. Kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh puskesmas sebagai berikut :

- a) Pelayanan KIA/KB.

- b) Pelayanan Pemeriksaan dan Pengobatan serta Rujukan.
- c) Pelayanan Imunisasi.
- d) Penyuluhan Kesehatan.
- e) Lain-lain.

Selain Pembiayaan/operasional usaha dan jasa layanan dan ada juga pembiayaan puskesmas bersumber dari Anggaran sebagai berikut: Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir dalam pelaksanaan Alokasi Dana mengalokasikan anggaran yang cukup besar dengan anggaran sebesar Rp.6.627.730.000,- dari Pembiayaan usaha dan jasa pelayanan, APBD, APBN dan BPJS kesehatan 2016 yang diterima kabupaten untuk dikelola secara mandiri oleh puskesmas di Kabupaten Ogan Ilir, dan Alokasi Dana Puskesmas ini diberikan sesuai dengan porsi puskesmas masing-masing selama 1 (satu) tahun.

Adanya biaya-biaya lingkungan yang dikeluarkan menurut Puskesmas Timbangan Kabupaten Ogan Ilir sebagai berikut: Biaya lingkungan menurut Puskesmas bahwa Anggaran yang dikeluarkan 2016 berjumlah Rp.1.546.174.950,- dalam hal ini sumber biaya yang dikeluarkan berasal dari biaya gaji karyawan, biaya gaji karyawan incenerator, biaya pembelian minyak tanah, biaya pembayaran pihak ketiga dan biaya listrik mesin Incenerator selama 1 (satu) tahun.

Pengakuan Biaya Lingkungan Puskesmas Timbangan Kabupaten Ogan Ilir

Pengakuan berhubungan dengan masalah transaksi akan di catat atau tidak ke dalam sistem pencatat, sehingga pada akhirnya transaksi tersebut akan berpengaruh pada laporan keuangan puskesmas. Puskesmas Timbangan Kabupaten Ogan Ilir mengakui elemen tersebut sebagai biaya apabila sudah memberikan manfaat bagi pihak puskesmas Hal ini sesuai dengan yang di ungkapkan oleh Ibu Sukmawati selaku bagian bendahara bahwa :

“Alokasi biaya pengelolaan limbah diambil dari anggaran biaya tahunan dan baru bisa disebut biaya apabila sudah digunakan dan memberikan manfaat pada periode ini, meskipun kas belum dikeluarkan. Seperti pembayaran gaji, dan upah”.

Alokasi biaya itu artinya pihak puskesmas menggunakan metode pengakuan akrual basis, dimana pengakuannya terjadi saat pihak puskesmas sudah mendapatkan manfaat dari adanya sebuah transaksi tersebut meskipun transaksi itu belum dilakukan pembayaran secara tunai atau cash.

Pengukuran Biaya Lingkungan Puskesmas Timbangan Kabupaten Ogan Ilir

Puskesmas Timbangan Kabupaten Ogan Ilir dalam mengukur biaya lingkungan (dalam hal biaya pengelolaan limbah) menggunakan harga perolehan berdasarkan biaya yang di dikeluarkan dan di ambil dari realisasi anggaran periode sebelumnya. Hal ini di dasarkan atas pernyataan dari Ibu Aulia yang menyatakan bahwa :

“Dalam mengukur semua biaya limbah, puskesmas menggunakan harga perolehan. Sesuai yang sudah di dikeluarkan dan mengacu pada hasil realisasi anggaran periode sebelumnya karena hal itu lebih akurat. Kalau berbeda pun, nanti tidak akan jauh bedanya dengan realisasi anggaran pada periode ini”.

Pencatatan Biaya Lingkungan Puskesmas Timbangan Kabupaten Ogan Ilir

Pencatatan yang dilakukan oleh Puskesmas Timbangan Kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2016 ini menggunakan metode akrual basis, pihak puskesmas pun membuat sebuah jurnal atas kegiatan pengelolaan limbah tersebut.

Untuk jurnal yang di catat oleh pihak puskesmas berkaitan dengan kegiatan pengelolaan limbah, pada tahun ini sudah menggunakan metode akrual basis. Pada tahun sebelumnya masih menggunakan metode cash toward accrual. Untuk tahun ini sudah menggunakan full akrual basis, pada saat akhir

bulan mengakui biaya gaji maupun biaya honor untuk pihak ketiga sebagai hutang. Baru pada awal bulan saat pembayaran gaji akan di akui sebagai bank yang artinya pembayaran gaji sudah di lakukan melalui bank. Begitupun dengan biaya listrik untuk mesin pengolahan limbah, pada akhir bulan di akui sebagai hutang. Pada awal bulan saat pembayaran listrik akan di akui sebagai bank yang artinya pembayaran listrik sudah di bayarkan melalui bank. Sedangkan minyak tanah untuk mesin pengolahan limbah padat, puskesmas mencatatnya sebagai belanja barang dan jasa pada kas di bendahara pengeluaran.

Penyajian Biaya Lingkungan Puskesmas Timbangan Kabupaten Ogan Ilir

Puskesmas Timbangan untuk biaya lingkungan disajikan bersama-sama dengan biaya lain-lainnya yang sejenis ke dalam sub belanja pegawai tidak langsung, sub belanja pegawai langsung dan belanja barang dan jasa serta dilaporkan kedalam Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Realisasi Anggaran. Puskesmas tidak menyajikan biaya lingkungan kedalam laporan khusus, tetapi ke dalam laporan keuangan umum.

Pengungkapan Biaya Lingkungan Puskesmas Timbangan Kabupaten Ogan Ilir

Puskesmas Timbangan mengungkapkannya dalam kebijakan akuntansi belanja. Catatan Atas Laporan Keuangan puskesmas tersebut berbunyi :

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan di peroleh pembayarannya kembali oleh pemerintah”.

Keterangan dari Catatan Atas Laporan Keuangan tersebut menunjukkan bahwa biaya yang di keluarkan oleh Puskesmas Timbangan untuk mengelola limbahnya di jadikan satu dengan akun-akun yang serumpu seperti belanja pegawai dan juga belanja barang dan jasa. Meskipun pengungkapannya tidak secara langsung ataupun penyajian biaya lingkungan mereka tidak di khususkan namun pada kegiatan mereka sudah ada kegiatan mengenai pengolahan limbah mereka.

Proses Pengolahan Limbah Puskesmas

Limbah dari kegiatan operasional puskesmas timbangan kabupaten ogan ilir terdiri dari dua macam limbah. Limbah padat dan limbah cair. Dari kedua macam limbah tersebut tentu saja berbeda-beda cara pengolahan limbahnya.

Proses pengolahan limbah tentunya melalui beberapa tahapan. Berikut ini tahapan pengolahan limbah padat dan limbah cair yang di hasilkan puskesmas timbangan kabupaten ogan ilir.

a) Limbah padat medis

Langkah-langkah pengolahan limbah :

- 1) Pengumpulan
- 2) Pengiriman
- 3) Pembakaran

b) Limbah cair

Proses pengolahan limbah cair bisa di katakan lebih rumit di banding dengan pengolahan limbah padat. Dimana proses pengolahan limbah cair melewati beberapa proses. Di puskesmas Timbangan sendiri pengolahan limbah cair dengan cara membuang pada tempatnya

Tanggung Jawab Sosial

Tanggung jawab sosial yang dimaksud pada penelitian ini adalah bagaimana mekanisme bagi suatu organisasi untuk mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam

operasinya berupa laporan keuangan pemerintahan. Selain bertanggung jawab berupa laporan keuangan puskesmas juga mengelolah lingkungan dengan cara membersihkan lingkungan disekitar puskesmas, mengadahkan pelayanan kesehatan dari desa ke desa dan penyuluhan penyakit dari Bantuan Operasional Kesehatan (BOK).

4. SIMPULAN

- a) Puskesmas Timbangan Kabupaten Ogan Ilir sudah menerapkan akuntansi biaya lingkungannya. Biaya lingkungan tersebut dimasukkan pada biaya belanja pegawai langsung dan belanja pegawai tidak langsung. Puskesmas Timbangan Kabupaten Ogan Ilir sudah melakukan proses Pengidentifikasian, Pengakuan, Pengukuran, Pencatatan, Penyajian, dan Pengungkapan sesuai dengan standar. Namun proses klasifikasi atas biaya lingkungan belum dilakukan dengan baik, karena standar yang digunakan adalah SAP bukan SAK.
- b) Puskesmas Timbangan Kabupaten Ogan Ilir mengakui biaya-biaya lingkungan yang terjadi sebagai biaya operasional. Pengakuan yang dilakukan oleh pihak Puskesmas Timbangan Kabupaten Ogan Ilir menggunakan harga perolehan (*Historical Cost*). Puskesmas Timbangan Kabupaten Ogan Ilir menyajikan biaya lingkungan dengan memasukkan komponen-komponen biaya lingkungan mereka pada laporan keuangan umum. Mencatat biaya-biaya lingkungan secara keseluruhan yakni dalam lingkup satu ruang rekening secara umum bersama rekening lain yang serumpun tersebut di sisipkan dalam sub-sub unit rekening biaya tertentu dalam laporan lingkungannya. Puskesmas Timbangan Kabupaten Ogan Ilir sudah mengungkapkan adanya pengelolaan limbah pada Catatan Atas Laporan Keuangan mereka namun belum mengungkapkan secara khusus. Namun hal itu tidak melanggar Standar Akuntansi Pemerintahan yang ada, dikarenakan akuntansi lingkungan hanya bersifat sukarela.

5. DAFTAR RUJUKAN

- [1] Hansen dan Mowen. 2005. *Management Accounting Buku 2*. Jakarta : Salemba Empat.
- [2] Hidayati, Nurul. 2016. *Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Pada PT. Perkebunan Nusantara V Sei Rokan*. Artikel Ilmiah: Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian Rokan Hulu.
- [3] Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- [4] Ikhsan, Arfan. 2008. *Akuntansi Lingkungan dan pengungkapannya*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- [5] Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- [6] Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi : Perekayasaaan Pelaporan Keuangan*. Edisi III. Yogyakarta : BPFE.
- [7] Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 *Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*.